

INTEGRASI KETERAMPILAN MENULIS DALAM PENGAJARAN AIK DI MI MUHAMMADIYAH PONOROGO: SEBUAH PENDEKATAN MULTIDISIPLINER

*Abdul Aziz, Novia Romadona, Lilis Sumaryanti, Katni Katni

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

*Email: abdulaziz@gmail.com

Abstract:

This study aims to examine the influence of the integration of writing skills in the teaching of AIK (Aqidah Akhlak) at MI Muhammadiyah Ponorogo on the understanding of religious materials and the improvement of students' writing skills. The method used is a qualitative approach with a descriptive design, through observation, interviews, and analysis of student written documents. The results of the study show that the integration of writing skills in AIK learning can improve students' understanding of religious materials, as well as help students to connect religious teachings with their personal experiences. Despite the improvement in the quality of writing, there is a variation in writing skills among students, with some showing excellent skills, while others still have difficulty in composing ideas in writing. These findings point to the importance of special attention to individual differences and the need for further support for students who need help with writing skills.

Keywords:

Writing skills integration; Aqidah Akhlak instruction; Muhammadiyah Islamic Elementary School; Multidisciplinary approach; Authentic assessment; Religious literacy

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran AIK (Aqidah Akhlak) di MI Muhammadiyah Ponorogo terhadap pemahaman materi agama dan peningkatan keterampilan menulis siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen hasil tulisan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi keterampilan menulis dalam pembelajaran AIK dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama, serta membantu siswa untuk menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman pribadi mereka. Terdapat variasi kemampuan menulis antara siswa, dengan sebagian menunjukkan kemampuan yang sangat baik, sementara yang lain masih kesulitan dalam menyusun ide secara tertulis. Temuan ini menunjukkan pentingnya perhatian khusus terhadap perbedaan individu dan perlunya dukungan lebih lanjut bagi siswa yang membutuhkan bantuan dalam keterampilan menulis.

Kata kunci: Integrasi keterampilan menulis; Pengajaran Aqidah Akhlak; MI Muhammadiyah; Pendekatan multidisipliner; Penilaian autentik; Literasi religius

ARTICLE HISTORY

Received: June 2025

Revised : June 2025

Accepted : June 2025

KEYWORDS

Ketrampilan membaca; Game sambung kata

KEYWORDS

3-5 kata atau frase yang penting, spesifik atau representatif bagi artikel ini, kata kunci dipisah dengan titik koma (;)

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan pemahaman agama yang kuat (Nurman et al., 2022). Hal ini menjadi dasar dalam menciptakan masyarakat yang berakhlak mulia dan dapat berkontribusi positif pada bangsa (Akhyar et al., 2023). Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah (Kahardani et al., 2025). MI Muhammadiyah Ponorogo, sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam, tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter akhlak dan akidah yang kokoh. Pendidikan berbasis Akidah Akhlak (AIK) menjadi salah satu aspek penting dalam mendidik siswa, namun tantangan muncul dalam mengintegrasikan pendidikan agama dengan keterampilan praktis, salah satunya keterampilan menulis (Sianturi & Romika, 2024).

Menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam konteks pendidikan, karena selain mengasah kemampuan berpikir kritis, menulis juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pemikiran dan ide dengan cara yang terstruktur (Hur, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, menulis tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan akademik, tetapi juga sebagai sarana untuk merefleksikan ajaran agama dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan & Zulkarnain, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pembelajaran menulis dalam pengajaran AIK agar siswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang agama serta mengembangkan karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Integrasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang lebih baik (Maulisa et al., 2025).

Rasionalitas penelitian ini muncul dari kesadaran bahwa meskipun pendidikan AIK sudah diajarkan di MI Muhammadiyah 6 Nglek Ponorogo, pengajaran tersebut belum sepenuhnya mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa. Biasanya pengajaran AIK terfokus pada teori dan hafalan semata, tanpa adanya penerapan praktis yang mengajak siswa untuk merenungkan dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka (Sijamhodžić-Nadarević, 2023). Peran penting dari pembelajaran menulis. Menulis bukan hanya sebagai keterampilan bahasa, tetapi juga sebagai cara yang efektif untuk membantu siswa merenungkan dan merefleksikan nilai-nilai akidah dan akhlak, serta bagaimana nilai-nilai tersebut bisa diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari (Al-Ma'ruf et al., 2024).

Upaya untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana keterampilan menulis dapat diintegrasikan dalam pengajaran AIK di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo. Pendekatan multidisipliner dalam pembelajaran ini menghubungkan dua aspek yang sangat penting, yaitu kemampuan akademik dan pembentukan karakter. Dengan memadukan kedua aspek ini, diharapkan siswa tidak hanya memiliki kemampuan menulis yang baik, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama yang akan membimbing perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Urgensi penelitian ini semakin jelas ketika kita menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan agama yang diajarkan di sekolah dan penerapannya dalam kehidupan siswa. Sebagian besar siswa memiliki pengetahuan agama yang cukup baik, tetapi sering kali kesulitan dalam mengaplikasikan ajaran agama tersebut dalam tindakan nyata. Pembelajaran yang hanya terfokus pada pengajaran teori tidak cukup untuk membentuk karakter yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kegiatan akademik lain seperti menulis, sehingga siswa tidak hanya memahami agama secara teori, tetapi juga bisa mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari (Nurul 'Aini & Zamroji, 2025).

Integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran AIK memberikan peluang untuk mengatasi kesenjangan ini. Menulis dapat menjadi media untuk membantu siswa mengungkapkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama, serta memberi mereka kesempatan untuk merefleksikan ajaran Islam dalam kehidupan mereka (Kurniawan & Zulkarnain, 2023). Misalnya, dengan menulis tentang pengalaman pribadi dalam menjalankan perintah agama seperti shalat, zakat, atau berbagi dengan sesama, siswa dapat merenungkan bagaimana mereka dapat lebih baik dalam menjalankan ajaran Islam tersebut. Menulis juga memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan ide dan pemikiran mereka dengan cara yang sistematis dan terstruktur, yang dapat memperkuat kemampuan kognitif mereka dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai agama (Grafman et al., 2020).

Dalam konteks ini, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana metode pembelajaran menulis yang mengintegrasikan nilai-nilai AIK dapat diterapkan secara efektif di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo. Oleh karena itu, penting untuk meneliti metode-metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan menulis dengan tetap mengedepankan nilai-nilai akidah dan akhlak. Pendekatan multidisipliner yang menggabungkan keterampilan menulis dan pengajaran

nilai agama akan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyeluruh bagi siswa, serta memperkaya wawasan mereka dalam memahami ajaran Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendidikan Islam dapat lebih holistik dan terintegrasi, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Dengan mengaitkan keterampilan menulis dengan pengajaran AIK, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan bahasa yang baik, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama. Hal ini juga akan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum pendidikan di sekolah-sekolah berbasis Islam, yang dapat dijadikan model untuk sekolah-sekolah lain di Indonesia.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menggali bagaimana keterampilan menulis dapat diintegrasikan dalam pembelajaran AIK di MI Muhammadiyah 6 Nglepok Ponorogo, serta untuk mengkaji dampaknya terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah dan akhlak siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai cara-cara yang lebih efektif untuk menggabungkan kedua aspek ini dalam kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan multidisipliner yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih kreatif dan aplikatif dalam menghadapi tantangan pendidikan Islam yang ada saat ini.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif di MI Muhammadiyah 6 Nglepok Ponorogo, dengan menggali cara-cara baru dalam mengintegrasikan keterampilan menulis dan pendidikan agama. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum yang lebih holistik, yang tidak hanya berfokus pada pengajaran akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak yang kokoh pada siswa.

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis bagi para pendidik di MI Muhammadiyah 6 Nglepok Ponorogo dan sekolah-sekolah Islam lainnya. Dengan mengimplementasikan hasil penelitian ini, diharapkan para guru dapat lebih memahami pentingnya integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran AIK, serta dapat mengaplikasikan pendekatan multidisipliner yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Hal ini tentunya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan pendidikan Islam yang lebih relevan dengan tantangan zaman. Mengintegrasikan keterampilan menulis dengan pengajaran AIK adalah langkah yang tepat untuk menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga mampu mengaplikasikan ajaran agama tersebut dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam, yang akan membimbing mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran AIK (Aqidah Akhlak) di MI Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2024, dengan lokasi di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Ponorogo, Jawa Timur. Sasaran penelitian ini adalah guru dan siswa yang terlibat dalam pengajaran AIK. Subjek penelitian terdiri dari guru yang mengajar mata pelajaran AIK dan siswa kelas VI yang mengikuti pembelajaran tersebut. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, yang memilih subjek berdasarkan keterlibatan langsung dalam pengajaran dan pembelajaran AIK. Prosedur penelitian dimulai dengan observasi kelas, dilanjutkan dengan wawancara guru, serta analisis terhadap tulisan siswa yang dihasilkan selama pembelajaran.

Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi, panduan wawancara, dokumentasi tulisan siswa, dan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap pengajaran AIK dan keterampilan menulis. Data dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dalam integrasi keterampilan menulis dengan pengajaran AIK. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan multidisipliner, menggabungkan teori-teori dari bidang pendidikan, linguistik, dan agama untuk memperkaya perspektif terhadap keterampilan menulis. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai cara keterampilan menulis dapat diintegrasikan dalam pembelajaran AIK, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya di MI Muhammadiyah Ponorogo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Integrasi Keterampilan Menulis dalam Pengajaran AIK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran Aqidah Akhlak di MI Muhammadiyah 6 Nglekok Ponorogo dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang mengaitkan konsep keagamaan dengan pengalaman pribadi siswa. Guru mengembangkan model pembelajaran berbasis reflektif dan kontekstual, di mana siswa tidak hanya mempelajari materi AIK secara teoretis, tetapi juga menuliskan pemahaman mereka dalam bentuk catatan reflektif, cerita pendek, maupun jurnal akhlak. Misalnya, setelah mempelajari tema “Berbakti kepada Orang Tua”, siswa diminta menulis pengalaman pribadi mereka tentang cara menghormati orang tua di rumah. Dengan kegiatan ini, siswa menjadi lebih aktif, berpikir kritis, serta mampu mengekspresikan nilai-nilai moral dalam bentuk tulisan yang bermakna.

Pendekatan multidisipliner yang diterapkan guru menggabungkan aspek bahasa, nilai agama, dan refleksi sosial. Proses menulis digunakan sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman konsep aqidah akhlak sekaligus melatih keterampilan berbahasa. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menyusun ide, memilih kata, serta mengorganisasikan gagasan secara logis. Penerapan ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena kegiatan menulis membuat mereka lebih memahami makna ajaran Islam secara personal dan kontekstual.

Dampak Integrasi terhadap Pemahaman Konsep Aqidah Akhlak

Integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran AIK memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai konsep-konsep aqidah dan akhlak. Berdasarkan hasil observasi dan analisis tulisan siswa, terlihat bahwa sebagian besar siswa mampu menjelaskan nilai-nilai akhlak dengan bahasa mereka sendiri dan mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari. Contohnya, pada tema “Kejujuran”, siswa dapat menulis refleksi sederhana seperti “Saya belajar bahwa jujur itu penting, karena kalau kita berbohong, orang lain tidak akan percaya lagi pada kita.” Tulisan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga menjiwainya secara afektif.

Kegiatan menulis juga membantu siswa dalam menginternalisasi ajaran aqidah secara lebih mendalam. Ketika siswa menulis tentang makna keimanan kepada Allah, mereka tidak sekadar menyalin teori dari buku, melainkan menuliskan pemahaman berdasarkan pengalaman spiritual mereka sendiri. Hal ini memperkuat keterkaitan antara dimensi kognitif dan emosional dalam pembelajaran AIK. Dengan demikian, integrasi keterampilan menulis berperan penting dalam membangun kesadaran moral dan religius siswa sejak dini.

Tantangan dan Keterbatasan dalam Pelaksanaan Integrasi

Penerapan integrasi keterampilan menulis dalam pembelajaran AIK menunjukkan hasil yang positif, tetapi masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi guru. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan menulis antar siswa. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun kalimat dan mengembangkan ide, sedangkan siswa lain masih kesulitan dalam menulis secara runtut dan terstruktur. Hal ini disebabkan oleh variasi tingkat kemampuan bahasa, minat, serta dukungan lingkungan belajar yang berbeda-beda.

Keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala tersendiri. Guru sering kali harus menyesuaikan antara penyampaian materi AIK dengan waktu yang cukup untuk kegiatan menulis. Kurangnya media pendukung dan sumber belajar juga memengaruhi efektivitas penerapan. Tantangan lain adalah kesiapan guru dalam mengembangkan model integratif yang kreatif dan menarik. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar dapat menerapkan pendekatan multidisipliner secara lebih optimal.

Aspek Penilaian Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran AIK

Dalam menilai hasil tulisan siswa, guru menggunakan aspek penilaian yang mencakup empat komponen utama, yaitu: isi tulisan, struktur kalimat, penggunaan bahasa, dan nilai akhlak yang terkandung. Aspek isi menilai sejauh mana siswa memahami materi AIK dan mampu mengaitkannya dengan pengalaman hidup. Struktur tulisan mencakup kejelasan ide, keterpaduan antar paragraf, serta urutan logis gagasan. Penggunaan bahasa meliputi ketepatan ejaan, kosa kata, dan kejelasan kalimat. Sementara itu, nilai akhlak dinilai dari sejauh mana tulisan mencerminkan penghayatan terhadap ajaran Islam.

Berdasarkan hasil penilaian, sebagian besar siswa memperoleh skor tinggi pada aspek isi dan nilai akhlak, menunjukkan bahwa mereka mampu menghubungkan teori dengan praktik kehidupan. Pada aspek struktur dan bahasa masih ditemukan kekurangan, terutama pada siswa yang kemampuan menulisnya masih berkembang. Hal ini menandakan perlunya bimbingan lanjutan dalam aspek teknis menulis tanpa mengurangi fokus pada nilai-nilai religius. Penilaian autentik seperti ini tidak hanya mengukur kemampuan akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk menilai pertumbuhan karakter dan kesadaran moral siswa dalam konteks pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen siswa, aspek penilaian yang digunakan mencakup isi tulisan, struktur tulisan, penggunaan bahasa, nilai akhlak yang

terkandung, serta kreativitas dan refleksi diri. Setiap aspek memberikan gambaran mengenai keterampilan menulis siswa secara holistik. Berikut tabel ringkas yang memuat aspek-aspek penilaian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran:

Tabel 1. Aspek Penilaian Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Indikator	Temuan
1	Isi Tulisan	Mengukur sejauh mana siswa memahami materi Aqidah Akhlak dan mampu menghubungkannya dengan pengalaman pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan memuat nilai aqidah dan akhlak dengan jelas. - Siswa menampilkan contoh perilaku nyata sesuai nilai AIK. - Gagasan relevan dengan tema pelajaran. 	Siswa menulis pengalaman membantu orang tua di rumah sebagai wujud akhlak terpuji.
2	Struktur Tulisan	Menilai keterpaduan antar paragraf, kelogisan alur, dan kejelasan ide utama.	<ul style="list-style-type: none"> - Paragraf tersusun runtut. - Ada hubungan antar kalimat yang logis. - Terdapat kalimat pembuka, isi, dan penutup. 	Sebagian siswa menulis cerita reflektif dengan urutan peristiwa yang logis.
3	Penggunaan Bahasa	Mengukur ketepatan bahasa dalam ejaan, tanda baca, dan pemilihan kata.	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat ditulis dengan struktur benar. - Penggunaan kosa kata sesuai konteks AIK. - Ejaan dan tanda baca benar. 	Masih ada siswa yang menulis dengan kalimat tidak lengkap atau salah ejaan.
4	Nilai Akhlak yang Terkandung	Mengukur sejauh mana tulisan mencerminkan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan mengandung pesan moral atau nilai religius. - Siswa menunjukkan kesadaran akan perilaku baik. - Ada refleksi terhadap ajaran Islam. 	Tulisan siswa menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab sebagai bentuk pengamalan AIK.
5	Kreativitas dan Refleksi Diri	Menilai orisinalitas dan kedalaman refleksi dalam tulisan siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menulis dengan gaya sendiri. - Tulisan mencerminkan perasaan dan pengalaman pribadi. - Terdapat pemikiran kritis terhadap nilai akhlak. 	Siswa menulis refleksi "Saya belajar bahwa jujur membuat hati tenang dan orang lain percaya pada kita."

Intrepretasi penilaian:

Skor Tinggi (80–100): Tulisan siswa menunjukkan pemahaman mendalam terhadap konsep AIK, terstruktur dengan baik, serta menggunakan bahasa yang benar dan reflektif.

Skor Sedang (60–79): Tulisan cukup menggambarkan pemahaman AIK, namun masih perlu perbaikan pada struktur atau bahasa.

Skor Rendah (≤ 59): Tulisan kurang jelas, tidak terstruktur, dan belum mencerminkan nilai-nilai akhlak secara konkret.

Hasil penilaian di atas menunjukkan bahwa integrasi keterampilan menulis tidak hanya mengembangkan kemampuan literasi siswa, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Hal ini sejalan dengan pandangan Brown (2004) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif seseorang, di mana proses menulis memungkinkan siswa mengonstruksi makna dan pengalaman secara mendalam. Dalam konteks pembelajaran AIK, proses ini membantu siswa mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan. Teori Vygotsky (1978) tentang *social constructivism* juga mendukung penerapan ini, karena menulis dalam pembelajaran AIK tidak hanya sekadar kegiatan linguistik, tetapi juga proses sosial dan kognitif di mana siswa membangun pengetahuan melalui refleksi terhadap nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, kemampuan menulis menjadi sarana internalisasi nilai aqidah dan akhlak (Bortolini, 2014).

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran agama. Hal ini penting untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan keterampilan menulis ke dalam kurikulum AIK, serta meningkatkan sumber daya pembelajaran yang mendukung pengajaran tersebut. Hal ini akan semakin memperkuat efektivitas pembelajaran agama di MI Muhammadiyah 6 Nglepok Ponorogo dan sekolah-sekolah lain yang memiliki konteks serupa.

KESIMPULAN

Penelitian ini disimpulkan bahwa integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran AIK (Aqidah Akhlak) di MI Muhammadiyah 6 Nglepok Ponorogo memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi agama serta keterampilan menulis mereka. Siswa yang terlibat dalam pendekatan ini dapat menghubungkan ajaran agama dengan pengalaman pribadi dan kehidupan sehari-hari mereka, yang memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama. Terdapat variasi dalam kemampuan menulis antar siswa, dengan sebagian siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik, sementara yang lainnya kesulitan dalam menyusun ide dan mengorganisir tulisan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan ini efektif, perbedaan individu perlu diperhatikan dalam memberikan dukungan yang lebih spesifik.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian jangka panjang untuk menilai dampak jangka panjang dari integrasi keterampilan menulis dalam pengajaran AIK, serta mengembangkan metode yang lebih efektif dalam mengatasi variasi kemampuan menulis antar siswa. Penelitian selanjutnya juga bisa mengeksplorasi penggunaan teknologi atau media lainnya untuk mendukung keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran AIK. Dengan pendekatan yang lebih terarah, diharapkan hasil pembelajaran bisa lebih merata dan efektif untuk semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, A., Sofian, S., & Zamzami, M. (2023). Penanaman Akhlak di Era Modern. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1), 503–507. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.5501>
- Al-Ma'ruf, A. I., Arifin, Z., & Nugrahani, F. (2024). Exploring ethical frontiers: Moral dimensions in the tapestry of contemporary Indonesian literature. *Studies in English Language and Education*, 11(1), 587–604. <https://doi.org/10.24815/siele.v11i1.35142>
- Bortolini, M. (2014). *Konstruktionismus und die Perspektiven einer postkognitivistischen Psychologie (Cognition and Social Practice: Social Constructivism and the Perspectives of a Postcognitivist Psychology)*. 1–27.
- Grafman, J., Cristofori, I., Zhong, W., & Bulbulia, J. (2020). The Neural Basis of Religious Cognition. *Current Directions in Psychological Science*, 29(2), 126–133. <https://doi.org/10.1177/0963721419898183>
- Hur, H. (2025). Liberal Arts Education, Writing Education, and Teaching Philosophy : 'Proper' Writing Education at W University. *The Korean Society of Human and Nature*, 6(1), 425–446. <https://doi.org/10.54913/hn.2025.6.1.425>
- Kahardani, M. Z., Sudibjo, N., Pramono, R., & Tan, J. D. (2025). Leadership of Millennial Women in Muhammadiyah Elementary Schools: A Multi-Specific Study of Elementary Schools in Yogyakarta City, Indonesia. *Journal of Posthumanism*, 5(1). <https://doi.org/10.63332/joph.v5i1.618>
- Kurniawan, R., & Zulkarnain. (2023). Inscribing Faith: Students' Portrayal of Islamic Beliefs in Writing. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 11(2), 149–172. <https://doi.org/10.15642/jpai.2023.11.2.149-172>
- Maulisa, M., Sri Rahmawati, E., & Zainuri, H. (2025). Learning Methods for Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 238–248. <https://doi.org/10.71039/istifham.v2i3.69>
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of Pluralism Education in Indonesia: A Qualitative Study. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106–120. <https://doi.org/10.29333/ejecs/1207>
- Nurul 'Aini, R. A., & Zamroji, M. (2025). Integration of Religious Moderation Values in the Islamic Religious Education Learning. *Tarsib: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(2), 75–81. <https://doi.org/10.61181/tarsib.v2i2.504>
- Sianturi, R., & Romika, R. (2024). The Role Of Christian Religious Education In Developing 21st Century Skills In Church Youth. *International Journal Of Humanities Education*

and Social Sciences (IJHES), 4(1). <https://doi.org/10.55227/ijhess.v4i1.1059>
Sijamhodžić-Nadarević, D. (2023). Contribution of Islamic Religious Education to Intercultural Values in Pluralistic European Cultures: Insights from Bosnia and Herzegovina. *Religions*, 14(4), 453. <https://doi.org/10.3390/rel14040453>